

MUHAMMAD FARID. Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Pada Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Rumen Sapi dan Dosis Pupuk KCl.

Dibawah bimbingan : SUYADI, dan SUMARWOTO PS.

ABSTRAK

Tanaman bawang merah merupakan komoditas hortikultura unggulan yang sejak lama intensif diusahakan petani di Indonesia. Bawang merah termasuk tanaman yang diambil umbinya untuk bumbu masakan bersifat tidak tergantung, selalu diperlukan selama terdapat aktivitas memasak. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk, permintaan bawang merah meningkat, dan lahan produksi yang semakin menurun sehingga diperlukan optimalisasi budidaya bawang merah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan komposisi perlakuan yang tepat pada konsentrasi penambahan pupuk organik cair dengan aplikasi dosis KCl. Penelitian merupakan percobaan lapangan disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL), dengan faktor yang pertama adalah pupuk organik cair rumen sapi (P) dengan konsentrasi yaitu: P1; Pupuk organik cair rumen sapi 0,3%, P2; Pupuk organik cair rumen sapi 0,6%, P3; Pupuk organik cair rumen sapi 0,9%. Faktor yang kedua adalah dosis KCl (Kalium) yaitu : K1; 200 kg/ha, K2; 400 kg/ha, K3;600 kg/ha. Data dianalisis dengan menggunakan analisis of varian (ANOVA), kemudian dilanjutkan dengan uji DMRT (*Duncan's Multiple Range Test*) pada taraf uji 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara perlakuan konsentrasi POC dari rumen sapi dan dosis pupuk KCl. Perlakuan 0,9% memberikan pengaruh yang cenderung lebih baik pada tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah umbi, diameter umbi, dan bobot umbi. Perlakuan dosis KCl 200kg/ha, 400 kg/ha, dan 600 kg/ha memberikan pengaruh yang relatif sama terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, diameter umbi, dan jumlah umbi, pada dosis KCl 400 kg/ha memberikan kecenderungan yang relatif lebih baik pada bobot segar dan bobot kering umbi.

Kata Kunci : Bawang Merah, Pupuk Organik Cair, Pupuk KCl.

MUHAMMAD FARID. Results and Value of Shallots (*Allium ascalonicum* L.) in the Treatment of Concentration of Liquid Organic Fertilizer in Cow Rumen and Dose of KCl Fertilizer.

Under the guidance of: SUYADI, and SUMARWOTO PS.

ABSTRACT

Shallot is a superior horticultural commodity that has long been cultivated by farmers in Indonesia. Shallots, including plants taken from the tubers for spices, are not replaceable, always needed as long as cooking is needed. Population growth is followed by an increase of shallots demand while land area decreases, so it is necessary to optimize yields in onion cultivation. This study supports to get the right composition in the provision of organic fertilizer with KCl. The research was a field experiment arranged in a Completely Randomized Complete Design (RCBD), with the first factor was rumen liquid organic fertilizer (P) with concentrations namely: P1; Cow rumen liquid organic fertilizer 0.3%, P2; Cow rumen liquid organic fertilizer 0.6%, P3; Beef rumen liquid organic fertilizer 0.9%. The second factor is the dose of KCl (K), namely: K1; 200 kg / ha, K2; 400 kg / ha, K3; 600 kg / ha. Data were analyzed using Analysis Of Variance (ANOVA), then proceed with the DMRT test (Duncan's Multiple Range Test) at a test level of 5%. The results showed that there was no interaction between the contribution of POC from cattle rumen and KCl fertilizer doses. The 0,9% treatment gave a better effect on plant height, number of leaves, number of tubers, tuber diameter, and tuber weight. The KCl doses 200kg/ha, 400kg/ha and 600 kg/ha treatment had the same relative effect on plant height, number of leaves, tuber diameter, and number of tubers, but at a dose of KCl 400 kg/ha gave a relatively better increase in fresh weight and tuber dry weight.

Keywords : Shallot, Liquid Organic Fertilizer, KCl Fertilizer

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Surakarta, 04 April 1997 merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari Bapak Supono dan Ibu Rini Indrawati. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Ta'mirul Islam Surakarta, tamat pada tahun 2009. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 9 Surakarta, tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2015 penulis lulus dari SMA MTA Surakarta. Pada tahun tersebut penulis diterima SBMPTN di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian.

Selama masa kuliah penulis aktif dalam beberapa kegiatan dan organisasi. Pada tahun 2016 – 2017 penulis menjadi pengurus Komisariat Islam Alamanda selama 1 periode. Pada tahun 2019 – 2020 di setiap semester penulis aktif menjadi asisten praktikum diantaranya praktikum Teknologi Budidaya Tanaman, dan praktikum Pertanian Perkotaan. Selama masa kuliah tahun 2017 – 2018 penulis menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat di dusun Kadisobo II, serta Kuliah Kerja Profesi selama 3 bulan di CV. Kopi Mukidi, Kec. Parakan, Temanggung. Penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler angkatan 65 selama 1 bulan di Dusun Dayu, Kelurahan Gadingsari, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, DIY.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Rumen Sapi dan Dosis Pupuk KCl” tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat dalam kurikulum Fakultas Pertanian, Program Studi Agroteknologi, untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Suyadi, MP, dan Dr. Ir. Sumarwoto PS, MP. selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak memberikan bimbingan serta dorongan kepada penulis.
2. Ir. Ellen Rosyelina Sasmita, MP. dan Ir. Rina Srilestari, MP. selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan, sehingga lebih menyempurnakan Skripsi ini.
3. Kedua orang tua yang telah memberikan motivasi, doa dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Teman-teman Agroteknologi angkatan 2015 yang telah banyak memberikan masukan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan khasanah pengetahuan khususnya dalam budidaya bawang merah.

Yogyakarta, Maret 2020

Penulis